



Pengembangan LKPD Berbasis Saintifik Pada Tema Ekosistem Di Kelas V SD

Nurhalizah Br Rangkuti¹, Sukmawarti²

^{1,2} Universitas Muslim Nusantara AL-Washliyah, Indonesia

Corresponding Author : ✉ andrinurwandi@gmail.com

ABSTRACT

Penelitian ini dilatar belakangi karena kurangnya minat siswa dalam menggunakan bahan ajar lembar kerja peserta didik (LKPD) dikarenakan tampilan lembar kerja peserta didik (LKPD) hanya menggunakan kertas buram dan dikemas biasa. proses belajar mengajar belum sepenuhnya menggunakan pendekatan saintifik, karena siswa masih bergantung dan di dominasi guru dalam pembelajaran. Materi yang terdapat dalam bahan ajar juga masih tergolong meluas belum mengkaitakan dengan lingkungan sekitar siswa. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk Mengembangkan lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis pendekatan saintifik pada pembelajaran tematik untuk siswa kelas V SD. Dengan adanya lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis pendekatan saintifik pada pembelajaran tematik untuk siswa kelas V SD. Peserta didik lebih tertarik dan termotivasi dalam kegiatan belajar mengajar. Pengembangan ini telah menghasilkan suatu produk berupa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) pada Pembelajaran Tematik Tema 5 Ekosistem untuk siswa kelas V SD dengan menggunakan model 4D yang dimodifikasi menjadi 3D dengan langkah-langkah (1) Define (Pendefinisian), (2) Design (Perancangan) dan (3) Development (Pengembangan). Berdasarkan evaluasi, saran dan komentar dari respon guru, ahli media dan ahli materi maka Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) pada tema ekosistem yang di kembangkan dinyatakan Valid atau Sangat Layak digunakan sebagai bahan ajar dalam pembelajaran. Dengan adanya Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang menarik dapat menjadikan proses pembelajaran lebih efektif, lebih semangat dalam belajar dan sangat membantu dalam penyampaian materi khususnya pembelajaran tematik tema 5 materi ekosistem.

Keywords

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), Ekosistem



This work is licensed under a

[Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

PENDAHULUAN

Pendidikan dalam kehidupan memiliki peranan penting karena pendidikan merupakan upaya untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia agar memiliki pemikiran yang kritis, logis, dan kreatif. Pembelajaran adalah interaksi yang terjadi diantara peserta didik dan lingkungannya. Kegiatan pembelajaran bisa berlangsung tidak harus dalam bentuk latihan dan pengajaran melainkan mereka juga mampu mencari,

menemukan dan memecahkan sebuah permasalahan guna mengembangkan kemampuannya masing-masing.

Perangkat yang menunjang pembelajaran paling efektif digunakan berupa bahan ajar LKPD yang berbasis pendekatan saintifik sesuai tahapan 5M, yaitu mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar dan mengkomunikasikan.

Pendekatan yang membantu siswa untuk meningkatkan kreatifitasnya, sesuai permendikbud no. 22 tahun 2016 adalah pendekatan saintifik. (Astuti, 2015) Melalui pendekatan saintifik ini akan melahirkan anak didik yang memiliki perilaku ilmiah, ketangkasan dalam sains dan pengetahuan. Kegiatan pembelajaran yang sering digunakan adalah guru menjelaskan di depan kelas sedangkan peserta didik hanya mendengarkan. Kurangnya minat siswa dalam menggunakan bahan ajar LKPD juga nampak jelas dikarenakan tampilan bahan ajar yang hanya menggunakan kertas buram dan dikemas biasa. Minat untuk menunjang kegiatan belajar siswa merupakan faktor yang sangat penting, LKPD terkadang memuat soal yang kurang berkaitan dengan materi sehingga kurang memberikan pemahaman pada siswa dalam mengenal, memahami materi menggunakan pendekatan ilmiah yang tidak bergantung dari guru.

Mulyasa (2009) bahwa untuk memperoleh hasil belajar yang maksimal perlu adanya peran serta yang tinggi dari peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. membuat LKPD dengan pendekatan saintifik yang menyajikan materi sesuai kebutuhan siswa dengan mengkaitkan lingkungan sekitar siswa atau memasukkan muatan daerah lokal daerah yang mana bertujuan memberikan pengetahuan pada siswa dalam mengenal dan memahami materi dengan menggunakan pendekatan ilmiah (*saintifik*) yang tidak bergantung dari guru dan pengemasan dibuat menarik untuk menumbuhkan minat siswa dalam penggunaan bahan ajar.

Menurut (Sukmawarti dkk, 2022 : 202) pembelajaran diperlukan dalam rangka mempersiapkan siswa menghadapi era revolusi industri 4.0 yang menuntut keterampilan abad 21, yakni berpikir kreatif, berpikir kritis, berkomunikasi, dan berkolaborasi.

(Rangkuti & Sukmawarti, 2022). Proses pembelajaran yang baik, diawali dengan perencanaan yang bijak. Dalam belajar peserta didik tidak hanya berinteraksi dengan guru akan tetapi, peserta didik juga berinteraksi dengan sumber belajar yang dipakai untuk mencapai hasil belajar yang diinginkan.

Menurut (Sukmawarti dan Hidayat, 2020) Pengembangan Kurikulum 2013 merupakan langkah lanjutan menuju Pengembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi yang dirintis pada tahun 2004 dan KTSP 2006 yang menekankan

pada pencapaian kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara terpadu.

Menurut (Hidayat dan Khayroiayah: 2018) untuk mengurangi munculnya hambatan belajar, maka guru perlu mempersiapkan perangkat pembelajaran yang tepat.

Inovasi-Inovasi pembelajaran yang menuntut tenaga pendidik maupun peserta didik untuk berfikir kreatif serta mampu menyesuaikan dengan perkembangan zaman untuk menghasilkan peserta didik yang aktif, kreatif, inovatif dan tentunya berakhlak mulia (Sukmawarti dkk., 2021). Menurut (Hidayat, dkk: 2021) di era modern ini, teknologi berkembang di berbagai bidang, seperti pendidikan, termasuk di tingkat pendidikan dasar.

METODE PENELITIAN

Penelitian pada Pengembangan LKPD Berbasis Saintifik pada Tema Ekosistem di Kelas V SD menggunakan penelitian dan pengembangan *R&D (Research and Development)*. Penelitian pengembangan adalah metode penelitian yang bertujuan untuk menghasilkan suatu produk dan menguji apakah produk tersebut layak digunakan atau tidak berdasarkan penilaian dari para ahli/pakar melalui tahap validasi Sugiyono (2017). Sedangkan menurut Endang Mulyatiningsih, (2013) mengatakan penelitian dan pengembangan (*R&D*) bertujuan untuk menghasilkan produk baru melalui beberapa proses pengembangan.

Pada pengembangan Pengembangan LKPD Berbasis Saintifik pada Tema Ekosistem di Kelas V SD peneliti akan menggunakan model penelitian dan pengembangan (*R&D*) dengan model *4D* yang merupakan perpanjangan dari *Define* (Pendefinisian), *Design* (Perancangan), *Development* (Pengembangan) dan *Dissemination* (Diseminasi).

Subjek dalam penelitian ini adalah guru kelas V SD N 118319 Tasik Raja. Objek dalam penelitian ini adalah LKPD Berbasis Saintifik pada Tema Ekosistem di Kelas V SD yang dikembangkan. Waktu penelitian pengembangan produk berupa LKPD Berbasis Saintifik pada Tema Ekosistem di Kelas V SD pada bulan Juli 2022.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner atau sering disebut angket. Angket digunakan untuk mengukur kualitas media pembelajaran yang dikembangkan. Instrumen atau alat pengumpulan datanya juga disebut angket berisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab atau direspon oleh responden. Sukmadinata (2010). Data yang diperoleh dari angket tersebut adalah data kuantitatif yang mana data tersebut digunakan untuk memvalidasi media.

Menurut Nana Sudjana (2004), kelebihan angket atau kuesioner yaitu mudah digunakan atau praktis dan menghemat waktu, tenaga, maupun biaya. Angket merupakan cara pengumpulan data penelitian yang sangat fleksibel serta menyajikan data faktual.

Instrumen pengumpulan data pada pengembangan ini berupa instrumen untuk menilai produk yang telah dikembangkan. Angket digunakan untuk memperoleh data validasi ahli materi, ahli media dan data kelayakan dari produk yang akan dikembangkan berupa respon siswa terhadap LKPD Berbasis Saintifik pada Tema Ekosistem di Kelas V SD.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif kualitatif berupa lembar penilaian angket yang diperoleh dari komentar ataupun saran yang merupakan hasil dari Validasi oleh Ahli Materi, Ahli Media yaitu Dosen dan Guru.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan (*Research and Development*), kemudian produk dari penelitian pengembangan ini berupa bahan ajar. Penelitian ini menggunakan model pengembangan 4D dari Thiagarajan yang telah dimodifikasi menjadi 3D yaitu *Define* (Pendefinisian), *Design* (Perancangan) dan *Development* (Pengembangan). Hasil penelitian dan pengembangan ini menghasilkan produk yang menjelaskan tema ekosistem.

Lembar kerja peserta didik (LKPD) pada pembelajaran tematik dapat memberikan pengalaman yang bermakna kepada anak didik dan dapat meningkatkan minat baca siswa, karena lembar kerja peserta didik (LKPD) dibuat semenarik mungkin sehingga dapat memotivasi siswa dalam membaca serta memotivasi siswa dalam belajar sehingga dapat memberikan efek pada hasil belajar siswa. Adapun tahap-tahapnya yaitu:

Tahap Pendefinisian (*Define*)

Adapun proses dalam tahap ini ialah: 1) Analisis Kebutuhan: Analisis kebutuhan dilakukan guna mengidentifikasi serta menganalisis keadaan bahan ajar sebagai informasi untuk mendukung pengembangan media pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik dalam membantu proses pembelajaran. 2) Analisis Kurikulum: Pada tahap analisis kurikulum dilakukan guna menyesuaikan tuntutan kurikulum yang berlaku atau sedang digunakan dalam sekolah tertentu sehingga dapat disesuaikan dengan pengembangan media pembelajaran yang kemudian peneliti dapat mengkaji KD untuk merumuskan indikator-indikator pencapaian pembelajaran.

Tahap Perancangan (*Design*)

Pada tahap ini media dipilih menyesuaikan dengan analisis kurikulum, karakteristik siswa dan materi yang diajarkan. Ide penciptaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) didasarkan atas ketertarikan peneliti pada Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) karena Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) memotivasi siswa dan mudah digunakan siswa untuk belajar, selain itu untuk mempermudah siswa menangkap hal-hal atau rumusan yang abstrak, dan dapat mengembangkan minat membaca siswa.

Tahap Pengembangan (*Development*)

Pada tahap pengembangan ini ditelaah oleh dosen ahli media, ahli materi dan respon guru.

Hasil Telaah Ahli Media

Ahli media berperan untuk memberikan penilaian terhadap media dari segi teknis dan penggunaan media dalam pembelajaran. Ahli media yakni Ibu Nila Lestari, S.Pd., M.Pd selaku dosen Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah Medan. Kualitas media Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) pada tema ekosistem berdasarkan penilaian oleh ahli media mendapatkan tanggapan penilaian "Ya" dari 10 pernyataan. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) pada tema ekosistem yang dikembangkan sudah sangat layak dan dapat diterapkan sebagai langkah awal untuk proses belajar mengajar di sekolah dengan demikian Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) pada tema ekosistem menunjukkan kriteria Valid atau Sangat Layak.

Hasil Telaah Ahli Materi

Validator ahli materi adalah Bapak Saiful Bahri, S.Pd., M.Pd adalah Dosen Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah. Validasi materi oleh ahli materi bertujuan untuk mengetahui pendapat dalam memperbaiki dan meningkatkan kualitas media pembelajaran. Media Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) pada tema ekosistem berdasarkan penilaian oleh ahli materi tidak terdapat revisi, dan mendapatkan tanggapan penilaian "Ya" dari 15 pernyataan. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) pada tema ekosistem yang dikembangkan sudah sangat layak dan dapat diterapkan sebagai langkah awal untuk proses belajar mengajar di sekolah dengan demikian Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) pada tema ekosistem menunjukkan kriteria Valid atau Sangat Layak.

Respon Guru

Penilaian oleh respon guru kelas V media tidak terdapat revisi, dan mendapatkan tanggapan penilaian "Ya" dari 10 pernyataan. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) pada tema ekosistem yang dikembangkan sudah sangat layak dan dapat diterapkan sebagai langkah awal untuk proses belajar mengajar di sekolah.

Berdasarkan evaluasi, saran dan komentar dari respon guru, ahli media dan ahli materi maka media dinyatakan layak untuk dijadikan media pembelajaran. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) pada tema ekosistem yang di kembangkan dinyatakan Valid atau Sangat Layak digunakan sebagai bahan ajar dalam pembelajaran. Dengan adanya Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang menarik dapat menjadikan proses pembelajaran lebih efektif, lebih semangat dalam belajar dan sangat membantu dalam penyampaian materi khususnya pembelajaran tematik tema 5 materi ekosistem.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan oleh peneliti dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian dan pengembangan ini telah menghasilkan suatu produk berupa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) pada Pembelajaran Tematik Tema 5 Ekosistem untuk siswa kelas V SD dengan menggunakan model 4D yang dimodifikasi menjadi 3D dengan langkah-langkah (1) *Define* (Pendefinisian), (2) *Design* (Perancangan) dan (3) *Development* (Pengembangan).

Berdasarkan evaluasi, saran dan komentar dari respon guru, ahli media dan ahli materi maka Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) pada tema ekosistem yang di kembangkan dinyatakan Valid atau Sangat Layak digunakan sebagai bahan ajar dalam pembelajaran. Dengan adanya Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang menarik dapat menjadikan proses pembelajaran lebih efektif, lebih semangat dalam belajar dan sangat membantu dalam penyampaian materi khususnya pembelajaran tematik tema 5 materi ekosistem.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, Tri. 2015. Manajemen Praktikum Pembelajaran IPA. Manajer Pendidikan, 9 (1), 57-64.
- Endang, Mulyatiningsih, 2013. Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan. Bandung: Alfabeta.
- Hidayat dan S. Khayroiyah. 2018. *Pengembangan Desain Didaktis Pada Pembelajaran Geometri*. Jurnal MathEducation Nusantara Vol. 1 (1), 2018, 15-19. <https://jurnalpascaumnaw.ac.id/index.php/JMN/article/view/2/2>
- Hidayat, Sukmawarti, Suwanto. 2021. Penerapan augmented reality dalam pendidikan sekolah dasar. Research, Society and Development, v. 10, n. 3, e14910312823, 1-2. <https://doi.org/10.33448/rsd-v10i3.12823>
- Mulyasa, E, 2009. Praktik Penelitian Tindakan Kelas. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

- Sudjana, Nana. 2004. Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar. Bandung :Sinar Baru Algensido Offset.
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitati Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata. 2010. Metode penenelitian pendidikan. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sukmawarti & Rangkuti, C. J. S., 2022. *Problematika Pemberian tugas Matematika Dalam Pembelajaran Daring*. IRJE Jurnal Ilmu Pendidikan, 2(2), 565-572. IRJE: JURNAL ILMU PENDIDIKAN, 2(2), 565-572.
<https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/irje/article/view/3848/265>
- Sukmawarti, Hidayat, Lili Amelia Putri. (2022). *Workshop Worksheet Berbasis Budaya bagi Guru MI Jami'atul Qamar Tanjung Morawa*. PaKMas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat,2(1), Hal:202-207.
<https://doi.org/10.54259/pakmas.v2i1.848>
- Sukmawarti, Hidayat (2020). *Cultural-Based Alternative Assessment Development in Elementary School Mathematics*. Advances in Social Science, Education and Humanities Research, volume 536, 78-92.
<https://doi.org/10.26740/jrpijm.v6n1.p78-92>
- Sukmawarti, Hidayat, Suwanto. 2021. *The application of augmented reality in elementary school education*. Research, Society and Development, v. 10, n. 3, e14910312823, 1-2. <https://doi.org/10.33448/rsd-v10i3.12823>